

**PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN
NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Padang*



OLEH :

IBTIHAL HIDAYAH

16053058/2016

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

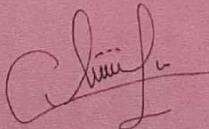
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN NEGARA
MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG”**

Nama : Ibtihal Hidayah
BP/NIM : 2016/16053058
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Padang, September 2021
Pembimbing



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005



Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

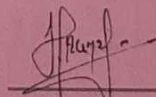
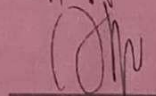
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PERAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN NEGARA MAJU DAN NEGARA BERKEMBANG

Nama : Ibtihal Hidayah
BP/ NIM : 2016/16053058
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Yulhendri, S.Pd., M.Si	
2.	Anggota	Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E	
3.	Anggota	Jean Erika Marna, S.Pd., M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibtihal Hidayah
Nim/ Tahun Masuk : 16053058/ 2016
Tempat/Tanggal Lahir : Biaro, 21 Agustus 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
No Handphone : 085281665877
Judul Skripsi : Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Negara maju Dan Negara Berkembang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka ssya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2021
Yang menyatakan



Ibtihal Hidayah
NIM. 16053058

ABSTRAK

Ibtihal Hidayah (16053058/2016) : Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang

Pembimbing : Dr. Yulhendri, S.Pd., M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pembangunan Sektor Pertanian dalam Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang, 2) Pertumbuhan Sektor Pertanian dalam Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang, 3) Kontribusi Sektor Pertanian dalam Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang, dan 4) Produktivitas Sektor Pertanian dalam Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang. Penelitian ini menggunakan 50 artikel analisis berdasarkan penyaringan artikel berdasarkan topic yang ditentukan. Metode penelitian menggunakan systematic literature review. Tujuan menggunakan metode ini ialah untuk merangkum penelitian sebelumnya, mengidentifikasi kesenjangan yang perlu dipenuhi antara penelitian sebelumnya dan saat ini, untuk menghasilkan laporan/sistensi yang koherenn, dan memperkuat kerangka kerja penelitian. Data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari Lens.org dan Google Scholar yang berupa artikel dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan sektor pertanian dalam perekonomian merupakan sektor yang memiliki peran dalam perekonomian negara baik itu di negara maju maupun negara berkembang. Di negara maju meskipun sektor pertanian tidak memiliki pengaruh yang besar tetapi peran sektor pertanian tidak dapat di hilangkan karena sektor pertanian merupakan salah satu sektor pendukung dalam perekonomian negara. Di negara berkembang pertanian memiliki peran yang cukup besar karena di negara berkembang sektor pertanian merupakan sektor utama dalam perekonomian.

Kata kunci : peran sektor pertanian dalam perekonomian, peran sektor pertanian di negara maju, negara berkembang

ABSTRACT

Ibtihal Hidayah (16053058/2016): The Role of the Agricultural Sector in the Economy of Developed and Developing Countries

Supervisor : Dr. Yulhendri, S.Pd., M.Pd

This study aims to determine 1) the development of the agricultural sector in the economies of developed and developing countries, 2) the growth of the agricultural sector in the economies of developed and developing countries, 3) the contribution of the agricultural sector to the economies of developed and developing countries, and 4) productivity of the agricultural sector. in the Economy of Developed and Developing Countries. This study uses 50 analytical articles based on filtering articles based on the specified topic. The research method uses a systematic literature review. The purpose of using this method is to summarize previous research, identify gaps that need to be filled between previous and current research, to produce a coherent report/resistance, and to strengthen the research framework. The data used is secondary data. The data sources used in the research were obtained from Lens.org and Google Scholar in the form of articles and journals. The results show that the development of the agricultural sector in the economy is a sector that has a role in the country's economy, both in developed and developing countries. In developed countries, although the agricultural sector does not have a large influence, the role of the agricultural sector cannot be eliminated because the agricultural sector is one of the supporting sectors in the country's economy. In developing countries, agriculture has a fairly large role because in developing countries the agricultural sector is the main sector in the economy.

Keywords: the role of the agricultural sector in the economy, the role of the agricultural sector in developed countries, developing countries

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Negara Maju Dan Negara Berkembang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program studi S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr.Yulhendri, S.Pd,M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati,S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Efni Cerya, S.Pd., M.Pd.E selaku Dosen Penguji 1.
5. Ibu Jean Erika Marna, S.Pd., M.Pd.E selaku Dosen Penguji 2.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi serta Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancara administrasi dan perolehan buku-buku dalam penunjang pembuatan skripsi ini.
8. Teristimmewa untuk ayah , ibu, kakak, abang, dan adik yang telah memberikan do'a dorongan, motivasi dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk teman-teman seperjuangan yang selalu ada dari awal hingga sampai saat ini, terkhusus untuk Yola Yolanda, Arlin Ayu Fitria, Monica Seles, Fadilla Ulfah, Fatmi Dwi Putri, dan Mela Rosiana Dewi yang selalu memberikan semangat dan tempat bertukar pikiran.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi, Serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
11. *Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all time.*

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari pihak dinilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan teman-teman pada umumnya.

Padang, Desember 2021

Ibtihal Hidayah

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan teoritis	9
B. Kerangka Konsep Penelitian.....	20
BAB III METODE ANALISIS.....	21
A. Systematic literature review	21
B. Strategi pencarian literature	22
C. Seleksi artikel dan penilaian Kualitas	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil	30
B. Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Halaman login pada Lens.org.....	25
Gambar 2. Kata kunci artikel.....	26
Gambar 3. Penyaringan pertama artikel.....	26
Gambar 4. Penyaringan artikel berdasarkan 20 tahun terakhir	27
Gambar 5. Hasil akhir penyaringan artikel	27
Gambar 6. Date Published.....	30

DAFTAR TABEL

Table 1. Teori kenaikan harga pertanian dan penurunan harga pada ekonomi makro negara-negara global.	19
Table 2. Ringkasan PICOST	23
Table 3. Research Question.....	23
Table 4. Kriteria Inclusion dan Exclusion.....	28
Tabel 5. Most active counties/regions	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Tabel analisis artikel literature review	57
Hasil Meta Analisis.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian merupakan komponen ekonomi nasional yang sangat strategis dan penting, karena menghasilkan sebagian besar dari produk domestik bruto negara, memberikan sebagian besar pendapatan ekspor dan mempekerjakan jutaan orang. Sektor pertanian juga disebut sebagai tulang punggung dalam perekonomian, oleh karena itu negara memprioritaskan pertanian dan ketahanan pangan penduduk dalam situasi sosial sebagai suatu hal yang penting bagi pembangunan manusia (Bukhtiarova et al., 2019). Sektor pertanian menyediakan makanan dan bahan mentah untuk sektor ekonomi lainnya sehingga dapat mendorong industrialisasi (Jaji & Bonga, 2017).

Pertanian memfasilitasi dan mempercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi melalui penciptaan surplus ekonomi, penyediaan mata uang asing untuk impor barang modal dan barang setengah jadi serta pasokan kebutuhan bahan baku industri (Ghatak dan Ingersant, 1984 dalam Chromatography, 2010). Selain menyediakan pangan dan bahan baku, pertanian juga memberikan kesempatan kerja bagi sebagian besar penduduk terutama dinegara berkembang.

Pertanian memiliki dampak yang luas dalam pertumbuhan ekonomi, pengangguran, kemiskinan, ketahanan pangan, mata pencaharian, pembangunan pedesaan dan lingkungan. Pertanian adalah mata pencaharian utama bagi sebagian

orang di negara berkembang, selain itu penduduk miskin di daerah pedesaan di negara berpenghasilan rendah dan menengah yang secara langsung maupun tidak langsung bergantung pada pertanian untuk mata pencaharian mereka (Waddington et al., 2012). Di negara berkembang sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dibandingkan dengan perekonomian negara maju yang memiliki perekonomian yang lebih terverifikasi (Meyer, 2019).

Pertumbuhan sektor pertanian memiliki kaitan yang penting dengan perekonomian secara menyeluruh di berbagai jalur, seperti pertanian menyediakan pasokan bahan mentah yang penting untuk sector non-pertanian, konsumsi komoditas pertanian memiliki implikasi penting bagi kemiskinan rumah tangga baik di pedesaan maupun di perkotaan dan sektor pertanian merupakan sumber utama pasokan tenaga kerja bagi masyarakat yang tidak terampil (Raihan, 2012).

Pertumbuhan pertanian di suatu daerah dipengaruhi oleh keunggulan daya saing, keistimewaan wilayah, dan potensi pertanian yang dimiliki oleh daerah tersebut. Keberadaan potensi pertanian daerah tersebut tidak ada artinya bagi pertumbuhan pertanian di daerah tersebut jika tidak ada upaya untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi pertanian secara optimal. Oleh karena itu, pemanfaatan dan pengembangan semua potensi pertanian yang memiliki potensial tinggi harus menjadi prioritas utama untuk digali dan

dikembangkan dalam melaksanakan pertumbuhan ekonomi daerah secara utuh (Osly et al., 2020).

Pertanian berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui lima hubungan antar sektor. Sektor-sektor tersebut dihubungkan melalui penawaran surplus tenaga kerja kepada perusahaan di sektor industri, pasokan makanan untuk konsumsi domestik, penyediaan pasar untuk hasil industri, pasokan domestik tabungan untuk investasi industri, dan pertukaran dari ekspor pertanian untuk membiayai impor barang setengah jadi dan barang modal. Pertanian secara tidak langsung berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan asupan gizi kalori yang lebih baik untuk masyarakat miskin, ketersediaan pangan, stabilitas harga pangan, dan pengentasan kemiskinan (Awokuse & Xie, 2015).

Peran pertanian dalam pertumbuhan ekonomi di negara berpendapatan rendah sangat penting karena pertumbuhan industri tanpa pertumbuhan di pedesaan yang terintegrasi akan menyebabkan ketidak seimbangan internal perekonomian seperti kemiskinan, ketimpangan dan pengangguran. Diberikan suatu kepentingan khusus pada pertanian di negara-negara yang memiliki kondisi kehidupan dan iklim yang tidak cukup baik bagi masyarakat, dan di mana negara yang memiliki masalah pangan, oleh sebab itu pertanian memainkan peran sentral dalam pembangunan ekonomi jangka panjang (Smolińska, 2019).

Pertanian dapat mengurangi kemiskinan dan kelaparan di berbagai negara berkembang. Kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan terjadi secara langsung melalui efek pertumbuhan pertanian terhadap lapangan kerja pertanian dan profitabilitas, sedangkan secara tidak langsung ialah dengan meningkatnya hasil pertanian akan mendorong terciptanya lapangan kerja di sektor non-pertanian sebagai respon terhadap permintaan domestik yang lebih tinggi. Oleh karena itu, harga pangan yang berpotensi lebih rendah meningkatkan daya beli konsumen miskin. Di negara berkembang biasanya memiliki bagian yang relative tinggi dalam struktur lapangan pekerjaan dan menghasilkan persentase PDB yang tinggi dibandingkan dengan pertanian di negara maju (Khalid et al.2018 dalam Smolińska, 2019).

Sektor pertanian memiliki potensi yang tinggi untuk membantu perekonomian negara yang sedang berjuang menuju tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dan untuk memberikan kesempatan kerja kepada semua orang terlebih kepada pekerja yang memiliki keterampilan rendah. Pertumbuhan pertanian merupakan elemen penting dalam menyelesaikan krisis harga pangan, meningkatkan ketahanan pangan dan mempercepat pertumbuhan yang berpihak pada kaum miskin. Meningkatnya harga pangan memberikan beberapa insentif positif bagi pembuatan kebijakan, pertanian dan investor untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Pada saat yang sama para petani di negara berkembang memanfaatkan

kenaikan harga pertanian untuk dapat melunasi hutang mereka karena jatuhnya harga output (Setiyawan, 2013).

Untuk mencapai ketahanan pangan global maka produktivitas pertanian di negara berkembang perlu melampaui tingkat pertumbuhan penduduk dan kenaikan harga pangan. Beberapa negara berkembang mencoba menggunakan teknologi pertanian dari negara maju ke dalam sistem pertanian mereka untuk meningkatkan efisiensi dan hasil. Namun, untuk mengadopsi teknologi ini memerlukan tingkat keterampilan yang relative tinggi untuk beroperasi.

Kenaikan harga komoditas pertanian didorong oleh beberapa faktor, seperti pertumbuhan konsumsi pangan yang berkepanjangan, terkait dengan pertumbuhan populasi, dan terutama dengan daya beli yang lebih tinggi di antara populasi yang semakin luas di negara- negara berkembang (Soliman et al., 2013). Meningkatnya harga pangan pertanian mengakibatkan kurangnya pasokan pangan dan diperburuk oleh perubahan iklim yang tidak stabil, oleh karena itu dengan meningkatkan produktivitas pertanian diharapkan dapat memainkan peran penting agar kebutuhan terhadap pangan tercukupi (Naranpanawa, 2020).

Peningkatan produktivitas pertanian memiliki beberapa langkah seperti adopsi variasi tanaman unggul, perbaikan irigasi dan pabrik pengelolaan air, metode pengelolaan tanah dan hama yang efektif, penggunaan nutrisi tanaman yang berkualitas tinggi, dan penggunaan mesin pertanian yang lebih baik. Peningkatan

produktivitas pertanian seperti ini di nilai memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang, terutama pada negara yang mana sector pertanian memiliki kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonominya. Selain itu peningkatan produktivitas pertanian merupakan pendorong penting pertumbuhan ekonomi di negara berkembang.

Namun di negara maju, beberapa negara memiliki mekanisme untuk membantu petani dalam mengelola tanaman mereka melalui penyuluhan dengan bantuan komputer untuk memaksimalkan hasil produksi mereka. Penyuluhan pertanian yang dilakukan menjadi fasilitator utama petani untuk mencapai produktivitas tanaman yang tinggi dan memungkinkan sumber daya pengetahuan yang dapat mengelola hama dan penyakit tanaman (Maginga et al., 2018).

Meskipun di dunia secara keseluruhan pertanian masih menempati posisi tinggi namun di negara maju peran pertanian telah sangat berkurang dalam perekonomian. Perubahan yang di alami oleh sektor pertanian memungkinkan meningkatnya produksi secara cepat dengan menggantikan faktor produksi yang umum di lakukan dalam pertanian tradisional seperti tanah dan tenaga kerja diubah menjadi modal dan meningkatkan penggunaan teknologi baru (Martín-Retortillo & Pinilla, 2015).

Di negara maju dalam kondisi persaingan global dan perekonomian terbuka untuk kesejahteraan dan efisiensi tidak akan dapat dicapai kecuali perkembangan

dalam sektor-sektor ekonomi yang menentukan spesialisasinya dalam sistem ekonomi dunia. Dengan ini maka akan terwujudnya keunggulan kompetitif nasional secara maksimal seperti dalam sektor pertanian (Kurbatova & Aisner, 2020). Salah satu masalah dalam pertumbuhan ekonomi saat ini sebagian besar negara adalah meningkatnya difensiasi ekonomi yang mengiringi peningkatan pendapatan rumah tangga yang melebihi laju pertumbuhan produk domestik bruto.

Pertanian sebagai salah satu sektor perekonomian nasional yang merupakan suatu basis material bagi perekonomian dan kesejahteraan sosial suatu negara multinasional. Kecenderungan yang sangat signifikan dan negatif bagi perekonomian nasional suatu negara ditunjukkan oleh penurunan produksi pertanian, penurunan pangsa pertanian dalam total total nilai tambah bruto, penurunan investasi tetap dan penurunan tenaga kerja dan potensi produksi (Smolińska, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian Negara Maju dan Negara Berkembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas sebelumnya maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembangunan sector pertanian dalam perekonomian negara maju dan negara berkembang?
2. Bagaimana pertumbuhan sector pertanian dalam perekonomian negara maju dan negara berkembang?
3. Bagaimana kontribusi sector pertanian dalam perekonomian negara maju dan negara berkembang?
4. Bagaimana produktivitas sector pertanian dalam perekonomian negara maju dan negara berkembang?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Mengetahui bagaimana pembangunan sector pertanian dalam perekonomian negara maju dan negara berkembang.
2. Mengetahui bagaimana pertumbuhan sector pertanian dalam perekonomian negara maju dan negara berkembang.
3. Mengetahui bagaimana kontribusi sector pertanian dalam perekonomian negara maju dan negara berkembang.
4. Mengetahui bagaimana produktivitas sector pertanian dalam perekonomian negara maju dan negara berkembang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan literature review dari 50 jurnal penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa sektor pertanian dalam perekonomian merupakan sektor yang memiliki peran dalam perekonomian baik itu di negara maju maupun di negara berkembang terdapat penelitian yang menyatakan bahwa adanya pengaruh pembangunan sektor pertanian terhadap perekonomian baik itu di negara maju maupun di negara berkembang.

Di negara maju meskipun sektor pertanian tidak memiliki pengaruh yang besar tetapi peran sektor pertanian tidak dapat di hilangkan karna sektor pertanian merupakan salah satu sektor pendukung pembangunan perekonomian negara. Di negara berkembang pertanian memiliki peran yang cukup besar karena di negara berkembang sektor pertanian merupakan sektor utama dalam pembangunan perekonomian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi pertanian di negara berkembang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pertanian dalam perekonomian di negara berkembang lebih besar dari pada negara maju

oleh karena itu di harapkan untuk negara berkembang agar lebih meningkatkan produktivitas pertanian dan dapat melibatkan teknologi agar hasil pertanian lebih meningkatkan dari sebelumnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diperlukan hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data penelitian untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor, variable bebas, dan juga lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Awokuse, T. O., & Xie, R. (2015). Does agriculture really matter for economic growth in developing countries? *Canadian Journal of Agricultural Economics*, 63(1), 77–99. <https://doi.org/10.1111/cjag.12038>
- Bukhtiarova, A., Hayriyan, A., Chentsov, V., & Sokol, S. (2019). Modeling the impact assessment of agricultural sector on economic development as a basis for the country's investment potential. *Investment Management and Financial Innovations*, 16(3), 229–240. [https://doi.org/10.21511/imfi.16\(3\).2019.21](https://doi.org/10.21511/imfi.16(3).2019.21)
- Chromatography, P. (2010). *Please purchase PDFcamp Printer on to remove this watermark . Notes : Please purchase PDFcamp Printer on this watermark .* 3(4), 6–9. file:///E:/Lenovo/Tesis dan skripsi mhs draft/Tihal/The relationship between knowledge based economy.pdf
- Dastagiri, M. B., & Bhavnaga, L. (2019). The Theory of Agricultural Price Bubble & Price Crash in Global Economy. *Applied Economics and Finance*, 6(5), 168–176. <https://doi.org/10.11114/aef.v6i5.4464>
- Eswaran, M., & Kotwal, A. (2006). The role of agriculture in development. *Understanding Poverty*. <https://doi.org/10.1093/0195305191.003.0008>
- Irz, X., & Roe, T. (2000). Can the world feed itself? some insights from growth theory. *Agrekon*, 39(4), 513–528. <https://doi.org/10.1080/03031853.2000.9523669>
- Jaji, H., & Bonga, W. G. (2017). *The Effect of Increased Electricity Tariffs on Citrus Production in Beitbridge, Zimbabwe.* 2(6), 20–28. https://papers.ssrn.com/sol3/Delivery.cfm/SSRN_ID2995537_code2149113.pdf?abstractid=2995537&mirid=1%0Ahttps://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2995537%0Ahttps://www.ssrn.com/abstract=2995537%0Ahttps://lens.org/043-321-400-960-930
- Kebschull, D. (1987). The role of the agricultural sector in LDCs. *Intereconomics*, 22(3), 125–128. <https://doi.org/10.1007/BF02932233>
- Kurbatova, S. M., & Aisner, L. Y. (2020). Innovative Socially Oriented Type of Economic Development as State Policy in Agriculture. *E3S Web of Conferences*, 161. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202016101050>
- Maginga, T. J., Nordey, T., & Ally, M. (2018). Extension system for improving the management of vegetable cropping systems. *Journal of Information Systems*